

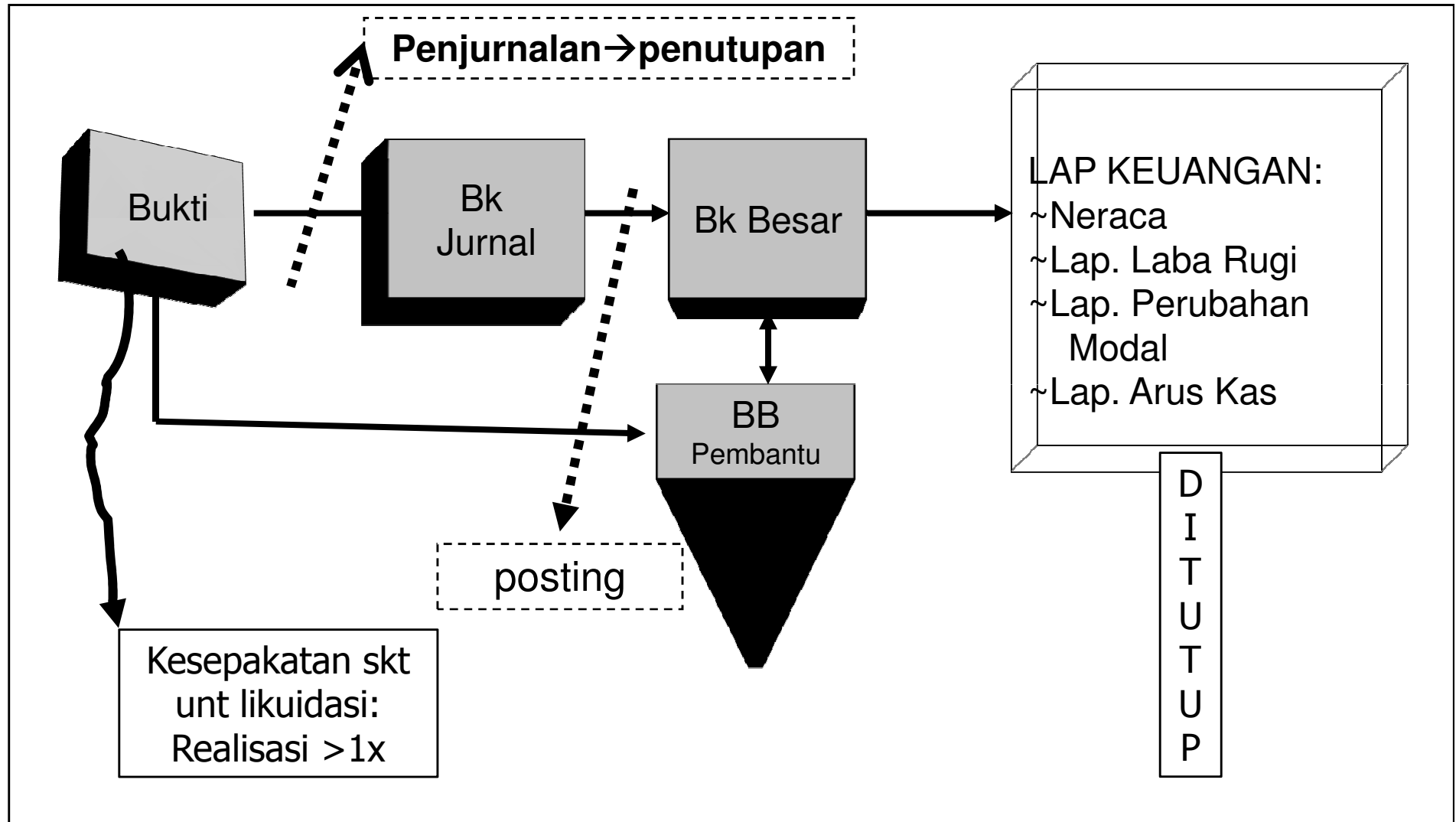
AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN 1

Dr. Bandi, M.Si., Ak

Materi 4

LIKUIDASI BERANGSUR

SIKLUS (PROSES) AKUNTANSI KEUANGAN



PENDAHULUAN

● Chapter 3 fokus pd:

- pembubaran yg diinginkan oleh semua pemilik/ sekutu
- Realisasi satu kali selesai (aktiva non kas terjual dlm realisasi I) → laba (rugi) realisasi sdh diketahui

● Chapter 4:

- Realisasi lbh dari satu kali → LIKUIDASI berangsur
- Akuntansi DITUTUP
- Laba (rugi) realisasi belum pasti karena aset belum habis terjual.
- Sisa kas dibagi seblum realisasi selesai (karena realisasi lebih dari sekali)

PROSEDUR LIKUIDASI: Pembayaran kpd Sekutu

- Realisasi: penjualan aktiva non kas menjadi kas.
 - Laba (rugi) realisasi didistribusi ke modal sekutu sesuai rasio pembagian laba-rugi.
- Urutan pembayaran:
 - Pembayaran utang kepada pihak luar.
 - Pembayaran “utang sekutu” (jika ada).
 - Pembayaran “modal sekutu” (terakhir).

Pedoman Penjurnalan

- *Penetapan kemungkinan rugi realisasi sisa aset.*
 - Aset yang belum terjual dianggap sebagai kemungkinan rugi dan didistribusi kpd sekutu mnrt rasio pembagian laba-rugi.
 - Saldo debit (defisit) modal sekutu ditutup dengan
 - (1) saldo piutangnya kepada perusahaan;
 - (2) sekutu investasi lagi;
 - (3) ditanggung sekutu lain, yang tidak defisit.
- *Menganggap sekutu yang bersaldo negatif sebagai “insolvent”.*
 - Untuk itu defisit ini ditanggung dan didistribusi ke saldo “modal” sekutu lain. Defisit di sini adalah setelah ditutup dengan piutangnya kepada perusahaan.
- *Membagi defisit sekutu insolvent dengan persentasi pembagian laba-rugi baru.*
 - Setelah ada sekutu yang bersaldo “modal” negatif maka defisit sekutu tersebut didistribusi ke sekutu lain, sehingga muncul persentase pembagian laba-rugi baru.

Pedoman Penjurnalan

(Lanjutan)

- *Pembayaran hanya kepada sekutu yang bersaldo positif.*
 - Sekutu yang bersaldo negatif tidak memperoleh pembayaran, hal ini didasari bahwa apabila sisa aset betul-betul tidak terjual, dapat dipastikan sekutu tersebut akan bersaldo negatif.
- *Pembayaran kepada sekutu sebesar saldo positif.*
 - Pembayaran dimaksudkan atas rekening “utang sekutu” (lebih dahulu) dan “modal sekutu”.
- *Prinsip berimbang debet = kredit.*
 - Prinsip ini terutama untuk mengecek kebenaran perhitungan dan jurnal yang diperlukan.

CONTOH 1:

Tidak ada skt defisit pada Realisasi I

- Persekutuan ABC membagi laba (rugi)
 $A:B:C = 50:30:20$.
- Pada 3 Mei 2009 dilikuidasi
- Neraca perusahaan sesaat sebelum likuidasi tampak seperti slide berikut

CONTOH 1

Realisasi terjadi dalam empat kali penjualan aktiva non kas.

<u>Realisasi</u>	<u>Nilai buku (netto)</u>	<u>Harga Jual</u>
Juli (I)	95.000	75.000
Agustus (II)	20.000	10.000
September (III)	30.000	17.500
Oktober (IV)	85.000	30.000

Contoh: Neraca sebelum Likuidasi

**PERSEKUTUAN ABC
NERACA
Per. 3 Mei 2009**

Kas	10,000	Utang dagang	52,500
Aktiva non kas	230,000	Utang kpd A	12,500
		Utang kpd B	10,000
			0
		Modal A	65,000
		Modal B	50,000
		Modal C	50,000
	240,000		240,000

DAFTAR PERHITUNGAN LIKUIDASI

		KAS	Akt non kas	Ut dagang	Utang A	Utang B	MODAL		
							A(5)	B(3)	C(2)
	Saldo	10.000	230.000	52.500	12.500	10.000	65.000	50.000	50.000
1	Realisasi I	75.000	(95.000)	-	-	-	(10.000)	(6.000)	(4.000)
		85.000	135.000	52.500	12.500	10.000	55.000	44.000	46.000
2	Pembayaran	(52.500)	-	(52.500)	-	-	-	-	-
		32.500	135.000	0	12.500	10.000	55.000	44.000	46.000
3	Destribusi 1*	(32.500)	-	0	-	(10.000)	-	(3.500)	(19.000)
		0	135.000	0	12.500	0	55.000	40.500	27.000
4	Realisasi II	10.000	(20.000)	-	-	-	(5.000)	(3.000)	(2.000)
		10.000	115.000	0	12.500	0	50.000	37.500	25.000
5	Destribusi 2*	(10.000)	-	-	(5.000)	-	-	(3.000)	(2.000)
	Dipindahkan	0	115.000	0	7.500	0	50.000	34.500	23.000

*) Lihat daftar pembantu

DAFTAR PERHITUNGAN LIKUIDASI (Lanjutan)

		KAS	Akt non kas	Ut dagang	Utang A	Utang B	MODAL		
							A(5)	B(3)	C(2)
	Pindahan	0	115.000	0	7.500	0	50.000	34.500	23.000
6	Realisasi III	17.500	(30.000)	-	-	-	(6.250)	(3.750)	(2.500)
		17.500	85.000	0	7.500	0	43.750	30.750	20.500
7	Destribusi 3*	(17.500)	-	-	(7.500)	-	(1.250)	(5.250)	(3.500)
		0	85.000	0	0	0	42.500	25.500	17.000
8	Realisasi IV	30.000	(85.000)	-	-	-	(27.500)	(16.500)	(11.000)
		30.000	0	0	0	0	15.000	9.000	6.000
9	Destribusi 4	(30.000)	-	-	0	-	(15.000)	(9.000)	(6.000)
		0	0	0	0	0	0	0	0

*) Lihat daftar pembantu

DAFTAR (LIKUIDASI) PEMBANTU 1:

Untuk Jurnal Destribusi Kas 1

		MODAL		
		A(5)	B(3)	C(2)
	Saldo modal	55.000	44.000	46.000
	Kepentingan lain	12.500	10.000	0
	→A:B:C = 5:3:2	67.500	54.000	46.000
	Kemungkinan rugi sisa aset = 135.000	(67.500)	(40.500)	(27.000)
	Kas yg ada= 32.500	0	13.500	19.000
	- Utang kepada B	0	(10.000)	
	- Modal sekutu	-	(3.500)	(19.000)
		0	0	0

DAFTAR (LIKUIDASI) PEMBANTU 2:

Untuk Jurnal Destribusi Kas 2

		MODAL		
		A(5)	B(3)	C(2)
	Saldo modal	50.000	37.500	25.000
	Keentingan lain	12.500	0	0
	→A:B:C = 5:3:2	62.500	37.500	25.000
	Kemungkinan rugi sisa aset= 115.000	(57.500)	(34.500)	(23,000)
	Kas yg ada= 10.000	5.000	3.000	2.000
	- Utang kpd A	(5.000)		
	- Modal sekutu		(3.000)	(2.000)
		0	0	0

DAFTAR (LIKUIDASI) PEMBANTU 3:

Untuk Jurnal Distribusi Kas 3

		MODAL		
		A(5)	B(3)	C(2)
	Saldo modal	43.750	30.750	20.500
	Kepentingan lain	7.500		0
	→A:B:C = 5:3:2	51.250	30.750	20.500
	Kemungkinan rugi sisa aset = 85,000	(42,500)	(25,500)	(17.000)
	Kas yg ada= 17.500	8.750	5.250	3.500
	- Utang kpd A	(7.500)		
	- Modal A	(1.250)	-	-
	- Modal sekutu	-	(5.250)	(3.500)
		0	0	0

CONTOH 2:

Ada skt defisit pada Realisasi I

- Persekutuan ABC membagi laba (rugi)
 $A:B:C = 50:30:20$.
- Pada 3 Mei 2009 dilikuidasi
- Neraca perusahaan sesaat sebelum likuidasi tampak seperti slide berikut

CONTOH 2

Realisasi terjadi dalam empat kali penjualan aktiva non kas.

<u>Realisasi</u>	Nilai buku (netto)	Harga Jual
Juli (I)	70.000	50.000
Agustus (II)	30.000	20.000
September (III)	25.000	12.500
Oktober (IV)	105.000	50.000

Contoh: Neraca sebelum Likuidasi

**PERSEKUTUAN ABC
NERACA
Per. 3 Mei 2009**

Kas	10,000	Utang dagang	52,500
Aktiva non kas	230,000	Utang kpd A	12,500
		Utang kpd B	10,000
			0
		Modal A	65,000
		Modal B	50,000
		Modal C	50,000
	240,000		240,000

DAFTAR PERHITUNGAN LIKUIDASI

		KAS	Akt non kas	Ut dagang	Utang A	Utang B	MODAL		
							A(5)	B(3)	C(2)
1	Saldo	10.000	230.000	52.500	12.500	10.000	65.000	50.000	50.000
	Realisasi I	50.000	(70.000)	-	-	-	(10.000)	(6.000)	(4.000)
2	Pembayaran	60.000	160.000	52.500	12.500	10.000	55.000	44.000	46.000
		(52.500)	-	(52.500)	-	-	-	-	-
3	Destribusi 1	7.500	160.000	0	12.500	10.000	55.000	44.000	46.000
		(7.500)	-	0	-	-	-	-	(7.500)
		0	160.000	0	12.500	10.000	55.000	44.000	38.500

DAFTAR PERHITUNGAN LIKUIDASI (Lanjutan)

		KAS	Akt non kas	Ut dagang	Utang A	Utang B	MODAL		
							A (5)	B (3)	C (2)
		0	160.000	0	12.500	10.000	55.000	44.000	38.500
4	Realisasi II	20.000	(30.000)	-	-	-	(5.000)	(3.000)	(2.000)
		20.000	130.000	0	12.500	10.000	50.000	41.000	36.500
5	Destribusi 2	(20.000)		-	-	(10.000)	-	(500)	(9.500)
		0	130.000	0	12.500	0	50.000	40.500	27.000
6	Realisasi III	12.500	(25.000)	-	-	-	(6.250)	(3.750)	(2.500)
		12.500	105.000	0	12.500	0	43.750	36.750	24.500
7	Destribusi 3	(12.500)	-	-	(3.750)	-	-	(5.250)	(3.500)
		0	105.000	0	8.750	0	43.750	31.500	21.000
8	Realisasi IV	50.000	(105.000)	-	-	-	(27.500)	(16.500)	(11.000)
		50.000	0	0	8.750	0	16.250	15.000	10.000
9	Destribusi 4	(50.000)	-	-	(8.750)	-	(16.250)	(15.000)	(10.000)
		0	0	0	0	0	0	0	0

DAFTAR (LIKUIDASI) PEMBANTU 1:

Untuk Jurnal Destribusi Kas1

Keterangan		MODAL		
		A (5)	B (3)	C (2)
	Saldo modal	55.000	44.000	46.000
	Kepentingan lain	12.500	10,000	0
		67.500	54.000	46.000
	Kemungkinan rugi sisa aset = 160.000	(80.000)	(48.000)	(32.000)
		(12.500)	6.000	14.000
	Kemung rugi defisit sekutu lain = 12.500 Rasio baru: B:C = 3:2	12.500	(7,500)	(5,000)
		0	(1.500)	9.000
	Kemung rugi defisit sekutu lain = 1.500		1.500	(1.500)
	Kas yg ada= 7.500		0	7.500
	- Modal sekutu	-	-	(7.500)
		0	0	0

DAFTAR (LIKUIDASI) PEMBANTU 2:

Untuk Jurnal Destribusi Kas 2

Keterangan		MODAL		
		A (5)	B (3)	C (2)
	Saldo modal	50.000	41.000	36.500
	Kepentingan lain	12.500	10.000	0
		62.500	51.000	36.500
	Kemungkinan rugi sisa aset = 130.000	(65.000)	(39.000)	(26.000)
		(2.500)	12.000	10.500
	Kemungk rugi defisit sekutu lain = 2.500	2.500	(1.500)	(1,000)
	Rasio baru: B:C = 3:2			
	Kas yg ada= 20.000	0	10.500	9.500
	- Utang kpd B		(10.000)	
	- Modal sekutu		(500)	(9.500)
		0	0	0

DAFTAR (LIKUIDASI) PEMBANTU 3:

Untuk Jurnal Destribusi Kas 3

Keterangan		MODAL		
		A (5)	B (3)	C (2)
	Saldo modal	43.750	36.750	24.500
	Kepentingan lain	12.500		0
		56.250	36.750	24.500
	Kemungkinan rugi sisa aset = 105.000	(52.500)	(31.500)	(21.000)
	Kas yg ada= 12.500	3.750	5.250	3.500
	- Utang kpd A	(3.750)		
	- Modal sekutu		(5.250)	(3.500)
		0	0	0

PROGRAM PRIORITAS PEMBAYARAN KAS KPD SEKUTU

Dasar pertimbangan/penghitungan:

1. Besarnya Modal &/ kepentingan lain (piutang) kpd perusahaan

Contoh: Utang kpd A, utang kpd B

2. Rasio pembagian laba (rugi)

Contoh: A:B:C = 5:3:2

PROGRAM PRIORITAS PEMBAYARAN KAS KPD SEKUTU

Prosedur program pembagian kas kpd sekutu:

1. Hitung kemampuan skt dlm menanggung rugi dg kepentingannya

Contoh: Total kepentingan dibagi rasio pembg laba rugi

2. Buat rangking dlm menutup kerugian

3. Bagi kas sesuai rangking

Contoh: unt selisih rangkin 1 dengan rangking 2/ 3, dg rasio, sampai kepentingan seluruh sekutu sama

CONTOH 3

Realisasi terjadi dalam empat kali penjualan aktiva non kas.

<u>Realisasi</u>	Nilai buku (netto)	Harga Jual
Juli (I)	70.000	50.000
Agustus (II)	30.000	20.000
September (III)	25.000	12.500
Oktober (IV)	105.000	50.000

Contoh 3: Neraca sebelum Likuidasi

**PERSEKUTUAN ABC
NERACA
Per. 3 Mei 2009**

Kas	10,000	Utang dagang	52,500
Aktiva non kas	230,000	Utang kpd A	12,500
		Utang kpd B	10,000
			0
		Modal A	65,000
		Modal B	50,000
		Modal C	50,000
	240,000		240,000

PROGRAM PRIORITAS PEMBAYARAN KAS

	KETERANGAN	SEKUTU			PROGRAM PEMBAYARAN KPD		
		A	B	C	A	B	C
	Saldo Modal	65.000	50.000	50.000			
	Keperentingan lain	12.500	10.000				
	Keperentingan skt	77.500	60.000	50.000			
	Rasio pembg laba (Rugi)	50%	30%	20%			
*	Kemampuan skt (K : Rasio)	155.000	200.000	250.000			

PROGRAM PRIORITAS PEMBAYARAN KAS

	KETERANGAN	SEKUTU			PROGRAM PEMBAYARAN KPD		
		A	B	C	A	B	C
*	Kemampuan skt (K : Rasio)	155.000	200.000	250.000			
1	Pembagian (rangking 1) $C=(20\% \times 250-200)$			-50.000			10.000
2	Pembg (rangking 2) $B=(30\% \times 200-155)$ $C=(20\% \times 200-155)$	155.000	200.000	200.000		13.500	9.000
		155.000	155.000	155.000			

CONTOH 3: Kas tersedia untuk Sekutu

Pembagian sesungguhnya

<u>Bulan</u>	Kas tersedia
Juli (I)	7.500
Agustus (II)	20.000
September (III)	12.500
Oktober (IV)	50.000

PEMBAYARAN KAS SESUNGGUHNYA

Bulan		PEMBAYARAN KPD		
		A	B	C
Juli	1 Kpd C=10.000-7.500=2.500			7.500
				7.500
Agusts	2 kas=20.000-2.500=17.500 C=2/5 x (20-2.5)=7.000-9.000 =(2.000) B=3/5 x 17.500=10.500-13.500=(3.000)			2.500
			10.500	7.000
			10.500	9.500
Septbr	3 B=3.000; C=2.000 kas =12.500-5.000=7.500 C=2/10 x 7.500=1.500 B=3/10 x 7.500=2.250 A=5/10 x 7.500=3.750		3.000	2.000
			2.250	1.500
		3.750		
		3.750	5.250	3.500
Okt	A, B, dan C =50.000→5:3:2	25.000	15.000	10.000

REFERENSI

1. Drebin, Allan R. (1982). “**Advanced Accounting 5th. Ed.**”, Ohio: South-Western Publishing Co. --> **chapter 1**
2. Mosich, A.N. dan John E. Larsen. (1983) “**Modern Advanced Accounting 4th. ed.**.” New York: McGraw-Hill Book Co. --> **chapter**
3. Beam, Floyd A. (1992). “**Advanced Accounting 3rd. ed.**” Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall Inc. ---> **chapter**
4. Yunus, Hadori dan Harnanto. (1981). “**Akuntansi Keuangan Lanjutan.**” Yogyakarta: BPFE. ---> **chapter**
5. IAI (1994), “**Standar Akuntansi Keuangan Buku Satu.**” Jakarta: Salemba Empat. ---> **PSAK No.** Larsen, John E., dan A. N. Mosich. 1983. *Modern Advance Accounting*. 4th. Ed. New York: McGraw-Hill Book Co (→LM) Chapter 1
6. Cameron, James B. *Advance Accounting: Theory and Practise*. Chapter 10